

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata antara ukuran- ukuran tubuh (lingkar dada, panjang badan, dan tinggi pundak) dengan bobot badan sapi Limousin jantan dan betina. Dari berbagai model regresi sederhana yang digunakan dapat diketahui bahwa lingkar dada mempunyai hubungan paling erat dengan bobot badan. Model regresi yang paling sesuai yaitu model regresi geometrik dengan nilai koefisien determinasi 0,9045 untuk sapi jantan dan 0,7322 untuk sapi betina. Dari keseluruhan model regresi yang digunakan dapat diketahui bahwa model regresi yang paling sesuai untuk menyatakan hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan yaitu model regresi geometrik berganda lingkar dada – panjang badan – tinggi pundak untuk sapi jantan dan betina dengan nilai koefisien determinasi 0,9576 untuk sapi Limousin jantan dan 0,8065 untuk sapi Limousin betina.

Dengan demikian, model regresi tersebut dapat di fungsikan sebagai pengganti alat timbangan bobot badan sapi Limousin jantan dan betina, terutama untuk di lokasi penelitian.

5.2 Saran

Pemakaian persamaan model regresi sederhana dan regresi berganda untuk menduga bobot badan berdasarkan ukuran-ukuran tubuh perlu dibuktikan lagi di luar daerah penelitian terhadap materi yang memiliki variasi umur, kondisi tubuh dan bangsa sapi.